

PENGARUH RELEVANSI NILAI DIVIDEN, NILAI LABA AKUNTANSI, DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ-45)

NISA ALQORNI, NURAINI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Az Zuhra
nisaalqorni@institutazzuhra.ac.id, nuraini@intitutazzuhra.ac.id

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh nilai dividen, nilai laba akuntansi, nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial nilai dividen dan nilai laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara simultan nilai dividen, nilai laba akuntansi dan nilai buku ekuitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Nilai Dividen, Nilai Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, Harga Saham.

Abstract: The purpose of this research is to provide empirical evidence regarding the influence of dividend value, accounting profit value, book value of equity on stock prices. The type of this research was explanatory research. The population of this research was all LQ-45 companies listed on the IDX. The sample of this research was 18 companies obtained by using purposive sampling techniques. The results of this research showed that partially the value of dividends and the value of accounting profits have a significant effect on share prices. On the other hand, the book value of equity did not have a significant effect on share prices. Simultaneously, the value of dividends, the value of accounting profits, and the book value of equity have a significant effect on share prices.

Keywords: Dividend Value, Accounting Profit Value, Equity Book Value, Share Price

A. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi mengindikasikan adanya peningkatan produktivitas masyarakat yang memungkinkan terjadinya perputaran uang yang tinggi dalam waktu cepat. Akibatnya, tercipta aliran dana yang besar untuk diinvestasikan yang menuntut pasar modal untuk menyerap dana dan menyalurkannya untuk kemudian meningkatkan produktivitas sektor perekonomian. Berbagai produk investasi mulai dari bebas resiko hingga berisiko telah di tawarkan kepada masyarakat. Beberapa produk investasi tersebut adalah saham, obligasi, opsi, reksadana, dan lain-lain yang diperjualbelikan di pasar modal.

Dalam berinvestasi, investor mengumpulkan sejumlah informasi yang di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang diperoleh mendukung keputusan investor dalam menentukan produk investasi yang akan dipilih dan perusahaan yang akan menjadi tujuan investasi. Sumber informasi tersebut sangat beragam, bisa berasal dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi internal berasal dari dalam perusahaan seperti laporan manajemen perusahaan yang dipublikasikan, pertemuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham), laporan keuangan dan berbagai informasi lain yang bersumber langsung dari pihak internal perusahaan. Informasi eksternal berasal dari laporan-laporan lain yang dibuat oleh pihak luar perusahaan, yang umumnya dilakukan berdasarkan penelitian oleh pakar atau ahli dan lembaga-lembaga penilai.

Tujuan yang diperhitungkan oleh perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham atau *maximization wealth of stockholders* dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa depannya (Sartono, 2011: 8).

Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang menawarkan sahamnya kepada investor. Sering juga disebut sebagai emiten atau *Issuer*. Di BEI sendiri terdapat 7 jenis indeks harga saham yaitu, Indeks Harga Saham Individual (IHSI), Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ 45, Indeks Syariah, Indeks Papan Utama (Main Board Index), dan Indeks Kompas 100. Indeks LQ 45 adalah merupakan daftar 45 saham unggulan terpilih paling likuid dan paling aktif dalam penjualan sahamnya di Bursa Efek. Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi dengan beberapa kriteria tertentu dalam beberapa periode. Kedudukan perusahaan setiap periode akan berbeda-beda, akan ada yang tetap bertahan namun ada juga yang masuk dan keluar dari list LQ 45. Biasanya setiap bulan Februari sampai dengan Agustus setiap tahunnya, BEI mengeluarkan list LQ 45 terbaru. Saham-saham unggulan tersebut terdiri dari berbagai jenis sektor yang ada di Indonesia baik industri manufaktur, pertambangan, makanan-minuman, perbankan, jasa dan lainnya (Wahyu Ario P dan Amanda WBBA, 2013).

Dalam laporan keuangan perusahaan LQ 45 menjelaskan harga dengan nilai buku dan melaporkan laba (atau komponen mereka), Dalam hal ini membenarkan harga pemodelan nilai buku dan dividen dalam dua cara. Pertama, berpendapat bahwa ketika laba bersifat sementara, dividen yang proksi yang lebih baik untuk penghasilan tetap dari laba yang dilaporkan. Kedua, mengembangkan hubungan antara harga, nilai buku, dan dividen menggunakan hubungan analisis dasar.

Dividen, nilai laba akuntansi dan nilai buku ekuitas diharapkan mencerminkan nilai ekonomi perusahaan LQ 45 yang lebih baik sehingga informasi keuangan tersebut dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi lebih baik. Informasi keuangan dapat digunakan investor untuk membantu mengambil keputusan dalam membeli, menjual, atau menahan investasi (saham) yang akan mempengaruhi harga saham untuk berinvestasi dan sebagai perantara untuk menyalurkan dana pihak-pihak yang kelebihan dana (unit surplus) kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana (unit defisit). Oleh karena itu, beragam informasi yang berkaitan dengan para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Pembayaran dividen yang lebih besar kepada pemegang saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin meningkat harga saham perusahaan berarti semakin meningkat pula nilai perusahaan. Namun pada titik tertentu pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan berinvestasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan menurunkan harga saham. Menurunnya harga saham merupakan menurunnya nilai perusahaan (Sartono, 2011: 281).

Penelitian terbaru yang juga menguji relevansi nilai dari laba adalah penelitian yang dilakukan Anggono dan Baridwan (2011), menguji pengaruh ukuran perusahaan pada relevansi nilai laba, nilai buku, dan dividen, dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa relevansi nilai laba tidak terlalu besar pada perusahaan yang berukuran kecil dan menjadi variabel dominan pada perusahaan berukuran besar. Mayangsari (2012) menganalisa relevansi nilai (*value-relevance*) laba, arus kas, nilai buku ekuitas dengan analisa di seputar periode krisis keuangan 2008-2010. Landsman (2011) menunjukkan bahwa dividen adalah nilai yang relevan, kami menunjukkan dalam konteks tertentu dividen memiliki relevansi nilai yang lebih besar daripada nilai laba atau nilai buku. Perkembangan penelitian berikutnya mengarah pada pengujian bahwa nilai buku ekuitas juga merupakan faktor yang relevan dalam penilaian (antara lain Ohlson, 2010; Feltham dan Ohlson, 2010). Model kapitalisasi laba sederhana dinilai kurang memadai. Untuk perusahaan-perusahaan yang rugi, model kapitalisasi laba sederhana akan menghasilkan hubungan laba-harga negatif (Hayn, 2014).

Laba perusahaan merupakan kemampuan perusahaan LQ 45 dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya yang menunjukkan nilai atau prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan Q 45 yang mempunyai reputasi baik. Perusahaan LQ 45 yang mempunyai reputasi baik adalah perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan dan memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkatnya laba yang dicapai perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian konklusif deskriptif karena pada penelitian ini melakukan uji pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) dengan mengumpulkan data yang ada sebelum melakukan penelitian sehingga tidak terdapat data yang dimanipulasi dan akan dilakukan analisis.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive sampling. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan atau penetapan sampel penelitian yang dilakukan secara acak (*random*) melainkan telah ditentukan sebelumnya sesuai kebutuhan penelitian. Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria pada penelitian ini adalah a) Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI b) Perusahaan yang terus menerus terdaftar dalam kelompok LQ 45 c) Perusahaan yang mengumumkan nilai deviden, nilai laba akuntansi dan nilai buku ekuitas setiap tahunnya.

Objek penelitian berfokus pada dependent variable dan Independent variable. Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah harga saham (Y), Nilai Dividen (X1), Nilai Laba Akuntansi (X2) dan Nilai Buku Ekuitas (X3).

Tabel 1
 Ringkasan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Dividen	$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100 \%$	Rasio
2.	Nilai Laba Akuntansi	Laba = Laba Operasi/Jumlah Saham yang Beredar.	Rasio
3.	Nilai Buku Ekuitas	Nilai buku per saham = Total ekuitas/Jumlah lembar saham yang beredar.	Rasio
4.	Harga Saham	Closing Price periode tahunan	Nominal

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dengan menggunakan alat analisis regresi data panel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu program *Eviews* 8.0.

C. Pembahasan dan Analisa Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
 Statistik Deskriptif

Variabel	Statistik Deskripsi				
	N	Min	Maks	Mean	Std.Dev
Harga Saham	54	1030,000	41350,000	9609,889	8678,750
Nilai Dividen	54	0,056061	3,849878	0,419076	0,499081
Nilai Laba	54	46,93848	4779,162	953,4879	949,3272
Nilai Buku Ekuitas	54	157,2613	34796,25	4092,088	5108,231

Sumber: Data Olahan *Eviews*

Variabel Harga Saham sebagai variabel dependent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 1030,000 yaitu pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar 41350,000 pada PT. Indo Tambang Megah Tbk tahun 2012. Nilai rata-rata Harga Saham tahun 2012 hingga tahun 2014 adalah 9609,889 dari 54 observasi dengan standar deviasi sebesar 8678,750.

Variabel Nilai Dividen sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 0,056061 yaitu pada PT. United Tractors Tbk tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 3,849878 pada PT. Indo Tambangraya Tbk tahun 2012. Nilai rata-rata dari Nilai Dividen tahun 2012 hingga tahun 2014 adalah 0,419076 dari 54 observasi dengan standar deviasi sebesar 0,499081.

Variabel Nilai Laba Akuntansi sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 46,93848 yaitu pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar 4779,162 pada PT. Indo Tambangraya Tbk tahun 2012. Nilai rata-rata

dari Nilai Laba Akuntansi tahun 2012 hingga tahun 2014 adalah 953,4879 dari 54 observasi dengan standar deviasi sebesar 949,3272.

Variabel Nilai Buku Ekuitas sebagai variabel independent dalam penelitian ini, memiliki nilai minimum sebesar 157,2613 yaitu pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2012 dan nilai maksimum sebesar 34796,25 PT. Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2014. Nilai rata-rata dari Nilai Buku Ekuitas tahun 2012 hingga tahun 2014 adalah 4092,088 dari 54 observasi dengan standar deviasi sebesar 5108,231.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Correlation Matrix

	Nilai Dividen	Nilai Laba	Nilai Buku Ekuitas
Nilai Dividen	1,000000	0,751051	0,331030
Nilai Laba	0,751051	1,000000	0,666483
Nilai Buku Ekuitas	0,331030	0,666483	1,000000

Sumber: Data Olahan *Eviews*

Terlihat dari tabel 4.2 diatas nilai korelasi variabel independen (Nilai Dividen, Nilai Laba dan Nilai Buku Ekuitas) tertinggi adalah sebesar 0,666483 yaitu antara Nilai Laba Perusahaan dan Nilai Buku Ekuitas Perusahaan maupun sebaliknya. Karena nilai 0,666482 < 0.9 sehingga diputuskan tidak terdapat multikolinearitas. Hasil ini menginformasikan model regresi data panyang dilakukan dapat dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Harvey Heteroskedasticity Test

Heteroskedasticity Test: Harvey

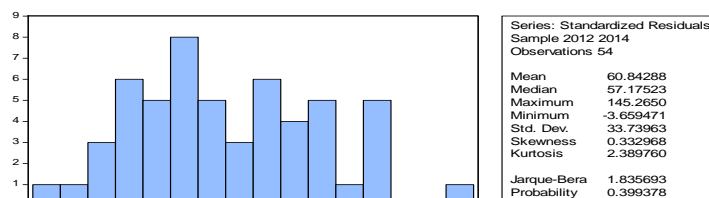
F-statistic	1.965011	Prob. F(3,50)	0.1312
Obs*R-squared	5.695172	Prob. Chi-Square(3)	0.1274
Scaled explained SS	4.636480	Prob. Chi-Square(3)	0.2004

Sumber: Data Olahan *Eviews*

Dari tabel 4.3 diatas diketahui bahwa koefisien determinasi Obs*R2 sebesar 5.695172. Nilai probabilitas dari *Chi-Square* sebesar 0.1274 yang lebih besar dari nilai α sebesar 0.05. Karena nilai probabilitas *Chi-square* lebihbesar dari $\alpha = 5\%$ maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan *Eviews*

Berdasarkan gambar 4.1 hasil pengujian uji normalitas terhadap persamaan regresi setelah dilakukan transformasi data, maka jumlah observasi penelitian tetap sama menjadi 54 observasi. Tidak terjadinya penurunan data. Terlihat nilai *Jarque-Bera* sebesar 1.835693

dengan nilai *probability* sebesar 0,399378 yang lebih besar dari derajat kesalahan 0.05 signifikan yang menyatakan H_0 diterima, sehingga model ini dapat dikatakan sudah berdistribusi normal.

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Uji t-Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1865.933	1158.574	1.610543	0.1136
DIVIDEN	3117.936	1365.559	2.283267	0.0267
LABA	6.618097	1.025750	6.451961	0.0000
BUKU_EKUITAS	0.031043	0.125703	0.246952	0.8060

Sumber : Data Olahan *Eviews*

Uji Hipotesis Pertama

H1: Nilai Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Nilai Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil estimasi variabel Nilai Dividen nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $2.283267 > t_{\text{tabel}} 2.004$ dan probabilitas sebesar $0.0267 < 0,05$. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0267 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Nilai Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis pertama diterima.

Uji Hipotesis Kedua

H2: Nilai Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Nilai Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil estimasi variabel Nilai Laba Akuntansi nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $6.451961 > t_{\text{tabel}} 2.004$ dan probabilitas sebesar 0.0000 . Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Nilai Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis kedua diterima.

Uji Hipotesis Ketiga

H3: Nilai Buku Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Nilai Buku Ekuitas berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil estimasi variabel Nilai Buku Ekuitas investasi nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $0.246952 < t_{\text{tabel}} 2.004$ dan probabilitas sebesar 0.8060 . Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.8060 > 0,05$), maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis ketiga ditolak.

Uji Hipotesis Keempat

H4: Nilai Dividen, Nilai Laba Akuntansi dan Nilai Buku Ekuitas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Nilai *Dividend*, Nilai Laba dan Nilai Buku Ekuitas berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil estimasi variabel Nilai *Dividend*, Nilai Laba Akuntansi dan Nilai Buku Ekuitas secara simultan didapat tingkat signifikansi sebesar $0.0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Nilai Dividen, Nilai Laba Akuntansi dan Buku Ekuitas berarti berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini hipotesis secara simultan diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Nilai Dividen nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $2.28326 > t_{\text{tabel}} 2.004$ dan probabilitas sebesar 0.0267 . Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0267 < 0,05$), hal ini berarti bahwa variabel Nilai Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi (2013) yang menemukan bahwa Nilai Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Akan tetapi didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ricard (2011), Sri Layla (2014) dan Dradjad (2014) bahwa Nilai Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Nilai Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Nilai Laba Akuntansi nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $6.451961 > t_{\text{tabel}} 2.004$ dan probabilitas sebesar 0.0000 . Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa variabel Nilai Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kumaladi (2013), Sri Layla (2014), Ricard (2011) bahwa Nilai Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel arus kas pendanaan nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $0,246952 < t_{\text{tabel}} 2.004$ dan probabilitas sebesar 0.8060 . Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.8060 > 0,05$), hal ini berarti bahwa variabel Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Dradjad (2014) gagal melanjutkan hipotesis ketiga karena adanya masalah multikolonieritas, sehingga variabel Nilai Buku Ekuitas tidak lagi dimasukkan ke dalam persamaan regresi. Akan tetapi hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alfi (2013) bahwa Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

D. Penutup

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sampel yang digunakan berdasarkan *purposive sampling* hanya 18 perusahaan LQ-45, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang sama dengan penelitian sebelumnya serta periode pengamatan tidak terlalu panjang yaitu hanya selama 3 tahun.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya, investor, dan pihak lain. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan yaitu: a) Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kinerja yang terjadi pada perusahaan, karena kinerja perusahaan yang baik akan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi

b) Bagi investor yang ingin melakukan investasi bisamenjadikan variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai alat pengambil keputusan mengingat pengaruh variabel dalam persamaan regresi penelitian terhadap harga saham yang diharapkan investor cukup kuat. c) Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel yang diteliti dan menambah variabel bebas yang baru seperti variabel dari berbagai rasio keuangan. Kemudian juga disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, sehingga didapat informasi yang dapat mendukung atau memperbaiki penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alfi, F. 2013. Analisis Pengaruh nilai buku ekuitas dan laba per saham terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. Universitas Indonesia
- Ang, Robert, 1997, Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia, *Mediasoft Indonesia* Jakarta.
- Anggrahini Yunita, Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, dan Economic Value Added terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur di BEI 2009-2011, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014
- Anggono, A., dan Z. Bridwan. 2011. Pengaruh kebijakan pembagian deviden, kualitas akrual, dan ukuran perusahaan pada relevansi nilai dividen, nilai buku dan laba. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya: 393-407
- Beaver, H., Mc Annaly and Christopher H. 2013. The information content of earning and price a simultaneous equations approach. *Journal of Accounting And Economics* 23.
- Brugstahler, D., and D. Dichev 2012. Earnings, adaptation and equity value. *The Accounting Review* 72: 187-215
- Collins, D., E. L. Maydew, and I. Weiss. 2013. Changes in the value relevance of earning and book value over past forty years. *Journal Of Accounting And Economics* 24: 39-67
- Dradjad, D. 2014 Relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, dan ukuran perusahaan terhadap saham. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. Universitas Sebelas Maret.
- Fabozzi, Frank J. 2012. Manajemen Investasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Francis, J dan K. Schipper. 2012. Have Financial statements lost their relevance?. *Journal Of Accounting Research* 30 (2): 185-209
- Ghozali, Imam. 2010. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi dan Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hermendiastoro Andre (2005), Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi terhadap Return Saham dengan Metode Intervalling. *Tesis Program Studi Magister*. Manajemen Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogiyanto 2003. Teori Portofolio dan analisis Investasi. Edisi Ketiga. BPFE UGM : Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia*, (2004), Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Jauhari, B.R dan Wibowo, B, 2004. "Analisis Fundamental terhadap Return Saham pada Periode Bullish dan Bearish Indeks Harga Saham Gabungan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 9, No 2, Juli .
- Kumlahadi. 2013. Pengaruh pertumbuhan dan utnag terhadap asosiasi nilai pasar-laba dan nilai buku ekuitas. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia.
- Landsman, D. 2000. dividen, earnings and equity value. *The Accounting Review*.
- Lopioyadi, J. 2015. *Pengungkapan Metode Akuntansi Statistik*. PT. Graha Ilmu Candi Gebang Permai
- Murti Lestari, (2005) Pengaruh Variabel Makro Terhadap Return Saham Di BEJ pendekatan Pasar Modal, *SNA VIII Solo*. Universitas Kristen Duta Wacana 2005
- Mutmainah Afidatun. 2008. Perbandingan Harga Saham Indeks Saham LQ45 dan Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode Bullish dan Bearish 2007-2010, *Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2012

- Noor, M. 2011 *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Jakarta.
- Mayangsari, S. 2012. Analisa terhadap relevansi nilai (value-relevance) laba, arus kas, dan nilai buku ekuitas : analisa diseputar periode krisis keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar. Bali: 862-882
- Munawir, S. 2001 Analisis Informasi Keuangan. Liberty, Yogyakarta
- Prasetya , Analisis Rasio Keuangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar sebagai Prediksi Harga Saham. *Skripsi 2000*. Bursa Efek Jakarta
- Poernamawatie,fahmi. 2008.Pengaruh Price Book Value (PBV) Dan Price Earning Ratio Terhadap Reurun Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Gajayana*. Vol 5,No 2, November
- Purnomo, Y., 1998. Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham. *Jurnal Usahawan*. No 12, Th XXVII. Hal: 33-38.
- Simamora, H., 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar. 2014 *Metode Penelitian Akuntansi*. PT. Graha Ilmu Candi Gebang Permai Jogjakarta.
- Soepardi, E.M 2011. *Memahami Akuntansi Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sri Layla, W.I. 2014. Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45. *ISSN 1829-7978*
- Yani Prihatina Eka Furda, Muhammad Arfan, Jalaludin,(2011) Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value added dan Resiko Sistematis terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Realstate dan Property di BEI 2007-2009). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana*. Universitas Syiah Kuala *ISSN 2302-0164*
- Yogo, Purnomo, 2010, *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham*. Usahawan, Desember, No.12, Th XXVII : 33-38
- Ricard P. Ringkas. 2011 The value relevance of dividends, book value and earnings. *Working Paper SSRN*, New York University
- Warfield, T.D. dan J.J Wild. 2014. Accounting recognition and the relevance of earning explanatory variable for retruns. *The Accounting Review* 67 (4): 821-842.